

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di negara berkembang seperti Indonesia merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusi-institusi nasional. Salah satu upaya untuk mengurangi kesenjangan, dapat dilakukan melalui program pembangunan daerah. Tujuan program ini adalah untuk pengentasan kemiskinan dan menciptakan pemerataan laju pertumbuhan antar daerah, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing daerah. Meskipun demikian, masalah kemiskinan sampai saat ini terus menerus menjadi masalah yang berkepanjangan.² Jumlah angka kemiskinan dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diikuti penyediaan kesempatan kerja yang cukup sehingga akan menimbulkan pengangguran.

Tanggung jawab utama dalam program pembangunan adalah masyarakat berdaya atau memiliki daya, kekuatan atau kemampuan. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik dan material, ekonomi, kelembagaan, kerjasama, kekuatan intelektual dan komitmen bersama dalam menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan. Pertumbuhan ekonomi nasional suatu negara dapat dijadikan sebagai indikator

²<https://www.bappenas.go.id/files/6413/5027/2591/bab-1.pdf>, Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan. Di akses pada 17 Juni 2018 pukul 13.17 WIB

Keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian negara. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi nasional dapat dilihat ketika kesejahteraan masyarakat meningkat dan pengangguran jauh lebih berkurang. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi sangat didukung dengan adanya pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal, karena sumber daya manusia merupakan objek dari adanya pembangunan itu sendiri.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama dalam pembangunan di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.³ Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Miskin di suatu daerah, bisa kaya untuk daerah lain, sehingga miskin sangatlah spesifik. Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks, dimana kondisi tersebut berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, politik, budaya, dan aspek lainnya. Pada prinsipnya kemiskinan tidak hanya menyangkut persoalan kesejahteraan, tetapi juga menyangkut persoalan kerentanan, ketidakberdayaan, tertutupnya akses ke berbagai peluang kerja, dan angka ketergantungan yang tinggi.

Prioritas utama dalam kesejahteraan sosial adalah kelompok-kelompok kurang beruntung, khususnya keluarga miskin, dimana dalam kesejahteraan sosial ini dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan

³<https://www.bps.go.id> di akses pada 17 Juni 2018 pukul 11.42 WIB

kualitas hidupnya. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberdayaan. Pemberdayaan berarti mengoptimalkan sesuai potensi yang dimiliki. Selain itu, ada unsur perlindungan sekaligus komitmen. Pemerintah merancang kebijakan dan program yang memastikan setiap objek atau kelompok menjadi lebih berdaya.⁴ Pemberdayaan bertumpu pada dua arah yaitu, proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan dimaknai sebagai serangkaian aktivitas guna memperkuat kekuatan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Sebagai tujuan, hasil yang ingin dicapai oleh sebuah konsep pemberdayaan adalah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial.

Memberdayakan masyarakat mengandung makna mengembangkan, memandirikan, menswadayakan dan memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan penekanan di segala bidang dan sektor kehidupan. Pemberdayaan masyarakat harus dipandang sebagai upaya untuk mempercepat dan memperluas upaya penanggulangan kemiskinan melalui koordinasi berbagai kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan, baik ditingkat pusat maupun daerah. Konsep *empowerment* sebagai suatu konsep alternative pembangunan, yang pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat, yang berlandas pada sumber daya pribadi,

⁴<http://presidenri.go.id/kemiskinandanafirmatif/pemberdayaan.html> di akses pada 23 Juni 2018 pukul 14.50 WIB

langsung, melalui partisipasi, demokrasi dari pembelajaran sosial melalui pengalaman.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang ada di Indonesia yaitu melalui industri kecil yang merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan yang secara langsung maupun tidak langsung mempunyai andil besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia. Selain itu juga meningkatkan pendapatan perkapita, menumbuhkan keahlian, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam (SDA), energi dan sumber daya manusia (SDM).⁵ Sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu keberadaan industri kecil di Indonesia adalah untuk mengeliminasi ketimpangan yang diakibatkan oleh proses pembangunan yang tidak merata.

Sebagaimana firman Allah dalam Al Quran Surah ArRa'd ayat 11

لَهُ مِعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ

حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(QS Ar Rad (13) : 11”⁶

⁵ Ahmad Supriyadi, *An-Nisbah*, vol 03, No. 02, April 2017 pemberdayaan ekonomi, hal. 223

⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Terjemah dan tafsir untuk wanita*, (Bandung : Jabal 2010), hal. 250

Berdasarkan ayat al quran tersebut telah dijelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan apapun selama kita mengubah sebab keadaan itu sendiri. Sehingga perubahan terjadi di dalam diri manusia apabila manusia tersebut mau merubahnya. Keberadaan industri kecil tempe tahu yang telah membawa perubahan-perubahan bagi masyarakat menandakan bahwa betapa pentingnya aktivitas kegiatan industri kecil terhadap lingkungan sekitar.

Industri kecil menengah di Indonesia selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peran penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan industry kecil baik di sector tradisional maupun modern. Pernyataan tersebut bukan tanpa alasan, fakta menunjukkan bahwa memang kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok usaha tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar.⁷ Industri kecil menengah dipandang mempunyai potensi untuk mengatasi kemiskinan dan menghadapi krisis ekonomi di negara-negara berkembang. Hal itu terlihat dari sejarah bahwa kegiatan industry kecil di Indonesia dapat bertahan dan berkembang, bahkan menjadi penyelamat untuk pemulihan ekonomi pada masa krisis ekonomi dunia tahun 1998.

Di Kabupaten Tulungagung *home industri* atau industri kecil tumbuh dan berkembang secara pesat, Tulungagung memiliki sentra-sentra

⁷ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM Di Indonesia*,. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009) hal. 13

home industri yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Tulungagung.⁸ Salah satu jenis *home industri* yang ada di dusun Cabe, Desa Bendo kabupaten Tulungagung adalah industri tempe tahu, industri ini sudah berdiri cukup lama dan sampai saat ini sudah berkembang dengan baik, hampir setiap rumah melakukan produksi tempe sendiri. Dengan adanya *home industri* tempe di Dusun Cabedapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam Islam, masalah pemberdayaan telah Allah firmankan pada surah Al Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS Al-Jumu'ah (62) : 10”⁹

Ayat ini menunjukkan bagaimana Allah telah motivasi manusia untuk terus berusaha, mencari rezeki sehingga bisa mengentaskan kemiskinan baik pada dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat di sekelilingnya. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut diharapkan mampu mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, memandirikan masyarakat miskin dan menjadikan masyarakat sebagai subyek dalam bertindak.

⁸<http://disperindag.tulungagung.go.id/berita/potensi-sentra-ikm-di-tulungagung> di akses 1 Juli 2018, pukul 11.38 WIB

⁹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Quran Terjemah dan tafsir utuk wanita*, (Bandung : Jabal 2010), hal. 553

Penurunan jumlah penduduk miskin menunjukkan bahwa program-program penanggulangan kemiskinan yang bertumpu pada pendekatan pemberdayaan masyarakat justru memberikan hasil yang lebih efektif dan tingkat keberlanjutan jauh lebih baik. Pendekatan pemberdayaan masyarakat bertujuan agar penduduk miskin dapat keluar dari kemiskinan dengan menggunakan potensi dan sumberdaya yang dimilikinya.¹⁰ Meningkatkan kesejahteraan sekaligus mengurangi angka kemiskinan merupakan upaya yang terus dilakukan pemerintah, yang diharapkan mampu menjadikan masyarakat mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

Dusun Cabe, desa Bendo Kecamatan Gondang, Tulungagung boleh dibilang merupakan salah satu sentra industri tempe dan tahu. Beberapa pengusaha mandiri telah melakukan usahanya secara turun temurun. Di antaranya adalah usaha milik ibu Wiji. Peluang industri tempe tahu sangat baik mengingat pertumbuhan permintaan terhadap produk tempe tahu. Dalam kelompok tanaman pangan, kedelai merupakan komoditas terpenting ketiga setelah padi dan jagung. Kedelai berperan sebagai sumber protein nabati yang sangat penting dalam rangka peningkatan gizi masyarakat. Potensi tempe dalam meningkatkan kesehatan dan harganya relatif murah memberikan alternatif pilihan dalam pengadaan makanan bergizi yang dapat dijangkau oleh segala lapisan masyarakat.

¹⁰ Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), *Penanggulangan Kemiskinan : Situasi Terkini, Target Pemerintah, dan Program Percepatan* (TNP2K, 2010) hal. 58

Keberadaan industri pembuatan tempe tahu di dusun Cabe dapat memberdayakan masyarakat. Karena warga sekitar ikut menjadi pekerja atau pengrajin di usaha pembuatan tempe tahu tersebut. Dengan begitu masalah pengaguran yang ada di daerah tersebut semakin menurun. Usaha pembuatan tempe tahu memiliki peran yang besar dalam usaha pemerataan kesempatan kerja, kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan. Usaha pembuatan tempe pada umumnya dikelola dalam bentuk usaha rumah tangga, sehingga perkembangannya selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku yaitu kedelai, ketersediaan dan kualitas faktor produksi tingkat keuntungan pemasaran serta permodalan.

Kebijakan pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu solusi strategis untuk mengurangi jumlah rakyat miskin, disamping solusi lainnya melalui program bantuan sosial berbasis keluarga. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang bertumpu pada potensi manusia dan potensi ekonomi di lingkungan sekitar. Penanganan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, diharapkan dapat mendorong kemandirian masyarakat untuk meningkatkan daya beli mereka melalui usaha yang berkesinambungan.

Pemberdayaan melalui sentra industri tempe ini menarik untuk dikaji, karena pengadaan lapangan kerja baru adalah sejalan dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan dan sekaligus pemerataan pendapatan antar golongan masyarakat. Dengan melihat peran industri tempe tahu

dalam pemberdayaan masyarakat, maka peneliti akan melakukan peneliti dengan judul “Peran Industri Tempe Dan Tahu Dalam Masyarakat (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tempe Tahu Di Dusun Cabe, Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung).”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penelitian ini difokuskan dalam 2 permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran industri tempe dan tahu dalam pemberdayaan masyarakat Di Dusun Cabe Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh industri tempe tahu terhadap masyarakat Dusun Cabe, Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu kepada latar belakang masalah yang telah dekemukakan maka penulis mempunyai tujuan sebagi berikut :

1. Untuk mengetahui peran industri tempe tahu dalam pemberdayaan masyarakat Dusun Cabe Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung .
2. Untuk mengetahui hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh industri tempe tahu terhadap masyarakat Dusun Cabe Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung

D. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah membahas tentang peran industri tempe tahu dalam melakukan upaya pemberdayaan masyarakat Dusun Cabe Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung dan hasil pemberdayaan yang telah dilakukan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik pada aspek teoritis maupun aspek praktis. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau bahan pengembangan tentang pemberdayaan masyarakat. Bagi kalangan akademisi hasil penelitian bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis.

1. Manfaat pada aspek praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan guna menekan angka pengangguran yang disebabkan oleh kemiskinan dalam segala aspek. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam pendampingan kelompok industri.

Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung. Dan menyumbangkan hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi pembaca.

Bagi peneliti selanjutnya, penulis mengharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan referensi tambahan bagi penelitian dengan tema yang sejenis.

2. Manfaat pada aspek teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana peran industri tempe tahu dalam pemberdayaan masyarakat di Dusun Cabe Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran industri tempe dalam pemberdayaan masyarakat.

F. Penegasan Istilah

1. Peran

Menurut Abu ahmadi dalam bukunya psikologi sosial mendefinisikan peran sebagai suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹¹ Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Setiap orang mempunyai peran masing-masing dalam kehidupannya sesuai dengan pola lingkungan hidupnya. Hal ini berarti

¹¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2002), hal. 115

bahwa peranan menentukan terhadap perbuatan bagi seseorang. Pentingnya peran adalah dengan adanya peran yang diperoleh dari kedudukan akan bisa menentukan dan mengatur perilaku masyarakat atau orang lain. Disamping itu, peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu, dapat meramalkan perbuatan atau tindakan orang lain.

2. Industri

Menurut Undang-Undang No 3 tahun 2014 tentang perindustrian, menyebutkan bahwa industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. Industri adalah kelompok perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produksi.¹²

Proses industrialisasi maupun pembangunan industri merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan sumber daya manusia, sehingga hal ini merupakan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih maju dan bermutu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri di Indonesia dapat digolongkan menjadi beberapa macam kelompok. Industri di dasarkan pada banyaknya tenaga kerja di bedakan menjadi 4 golongan, yaitu :

- a) Industri besar memiliki jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

¹²<http://www.bpn.go.id/PUBLIKASI/Peraturan-Perundangan/Undang-Undang/undang-undang-nomor-3-tahun-2014-4288>di akses pada 15 Juli 2018 pukul 13.09 WIB

- b) Industri sedang memiliki jumlah tenaga kerja 20-99 orang.
- c) Industri kecil memiliki jumlah tenaga kerja 5-19 orang.
- d) Industri rumah tangga memiliki jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

Sedangkan Industri kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.¹³

3. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan berarti mengoptimalkan sesuai potensi yang dimiliki. selain itu, ada unsur perlindungan sekaligus komitmen. pemerintah merancang kebijakan dan program yang memastikan setiap objek atau kelompok menjadi lebih berdaya.¹⁴

Setiap upaya pemberdayaan harus diarahkan pada penciptaan suatu lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk menikmati kehidupan yang jauh lebih baik. Pemberdayaan senantiasa mempunyai dua pengertian yang saling terkait. Masyarakat yang belum berkembang sebagai pihak yang harus diberdayakan, dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.

¹³ Tulus T.H Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia Isu-Isu Penting*, (Jakarta : LP3ES, 2012), hal. 14

¹⁴ <http://presidenri.go.id/kemiskinandanafirmatif/pemberdayaan.html> di akses pada 23 Juni 2018 pukul 13.45 WIB

Pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi yang berjudul “Peran Industri Tempe tahu dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tempe Tahu di Dusun Cabe Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung)” terdiri dari beberapa bab, yaitu

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah yang menjadi obyek penelitian, dan alasan diangkatnya judul tersebut. Secara

berturut-turut membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup dan pembatasan penelitian, penegasan istilah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi teori tentang peran, industri, dan pemberdayaan masyarakat, dan apa saja yang digunakan sebagai landasan atau dasar dari penulisan skripsi. Bab dua juga terdapat penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab hasil penelitian ini akan menguraikan mengenai paparan data atau temuan yang

diperoleh peneliti dari sumber data yang ada. Hasil penelitian disajikan dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan penelitian dari hasil analisis data. Paparan terdiri dari latar belakang obyek, hasil temuan lapangan, dan analisis data.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini memaparkan tentang penelaahan lebih dalam terkait data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan ini. Bagian ini menunjukkan jawaban atas permasalahan pada bagian diatas yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian akhir terdiri dari daftar riwayat hidup, daftar kepustakaan, dan daftar lampiran-lampiran.